

## **Peranan Collective Narcissism Sebagai Moderator dalam Hubungan Antara Ideologi Politik dan Intoleransi Politik = The Role of Collective Narcissism as Moderator in the Correlation between Political Ideology and Political Intolerance**

Rengganis Rizka Prasanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490570&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan *collective narcissism* sebagai moderator dalam hubungan antara ideologi politik dan intoleransi politik. Ideologi politik diduga dapat memprediksi intoleransi politik terhadap kelompok yang berbeda nilai, baik pada kelompok ideologi nasionalis sekuler maupun religius. Selain itu, diduga bahwa *collective narcissism* secara individual dapat menjelaskan intoleransi politik dan juga dapat memoderasi hubungan ideologi politik dan intoleransi politik. Partisipan sejumlah 256 orang WNI yang telah berusia di atas 18 tahun ( $M_{\text{usia}} = 29,81$ , rentang pendidikan SMP - S3) mengisi kuesioner secara online melalui Survey UI. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ideologi politik dapat menjelaskan intoleransi pada kelompok partisipan berideologi nasionalis sekuler tapi tidak pada kelompok partisipan berideologi religius. *Collective narcissism* ditemukan dapat memprediksi intoleransi politik pada kedua kelompok, dan hubungan ideologi politik dengan intoleransi politik. Pada kedua kelompok tidak ditemukan peran moderasi dari *collective narcissism* terhadap hubungan ideologi politik dengan intoleransi politik.

The objective of this study is to see the role of collective narcissism as moderator in the correlation between political ideology and political intolerance. Political ideology was assumed to predict political intolerance towards social groups with different political views, in both secular nationalist and religious ideological groups. It was also assumed that collective narcissism can individually predict political intolerance, while also moderating the correlation between political ideology and political intolerance. The participants, 256 Indonesian citizens who are at least 18 years old, with education backgrounds ranging from junior high school to doctoral degree ( $M_{\text{age}} = 29,81$ ), filled in questionnaires online in Survey UI. Results reveal that political ideology only explains political intolerance in the secular nationalist group of participants, but not in the religious group. Collective narcissism is found to predict political intolerance in both ideological groups, along with the correlation between political ideology and political intolerance. In both ideological groups, no moderating effect is found from collective narcissism in the correlation between political ideology and political intolerance.